

## RINGKASAN

**David Abdi Surya** Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2013, *Pengembangan Potensi Desa, Studi Kasus Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang*, Dosen pembimbing, Nindya Sari dan Fauzul Rizal.

Pada tahun 2011, sebanyak 155 penduduk usia produktif Desa Mentaos berurbanisasi ke kota tetangga Surabaya, Gresik, Sidoarjo, bahkan Jakarta, Bandung, dan Bali dengan harapan mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan Kecamatan Gudo Dalam Angka tahun 2010, 2011, dan 2012, persentase jumlah penduduk yang berurbanisasi dari Desa Mentaos adalah yang terbanyak apabila dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Gudo, yaitu 4,5% pada tahun 2009, 5,32% pada tahun 2010, dan 6,36% pada tahun 2011. Pengharapan akan upah yang lebih tinggi di kota tujuan menimbulkan dorongan yang kuat pula, karena pendapatan yang tinggi tentu sangat berpengaruh pada perekonomian penduduk, khususnya bagi mereka yang tidak memiliki matapencaharian di Desa Mentaos. Di lain pihak, kondisi eksisting penggunaan lahan Desa Mentaos menunjukkan bahwa ketersediaan lahan untuk budidaya masih sangat luas, sawah irigasi teknis dengan pengairan yang baik, jagung, dan palawija, serta peternakan sapi, kambing, dan ayam, adalah beberapa matapencaharian yang saat ini digeluti oleh masyarakat setempat. Ada pula pabrik tahu yang sudah berdiri sejak tahun 1999 dan hingga saat ini masih beroperasi (Monografi Desa Mentaos, 2012). Ini adalah kondisi yang sangat bertolak belakang dimana sebagian dari penduduk usia produktif Desa Mentaos pergi ke kota lain sementara sumber daya yang ada di desa tersebut belum seluruhnya dimanfaatkan dengan optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi yang dimiliki Desa Mentaos serta menentukan strategi pembangunan Desa Mentaos dengan mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan, dengan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis LQ dan Growth Share, analisis kelembagaan, dan analisis potensi masalah untuk mengetahui potensi-potensi yang dimiliki Desa Mentaos, kemudian analisis akar masalah dan analisis SWOT untuk menentukan strategi pembangunan Desa Mentaos.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya potensi pada fisik lahan berupa lahan yang sesuai untuk pengembangan pertanian, didukung dengan adanya irigasi teknis, serta akses yang baik terhadap pasar, namun akses menuju lahan pertanian masih sulit. Potensi pertanian Desa Mentaos menunjukkan adanya komoditas unggulan yaitu jagung, kedelai, sapi, kambing, domba, dan ayam buras, namun penduduk belum fokus untuk mengembangkan komoditas unggulan tersebut serta belum adanya pengolahan dari komoditas-komoditas tersebut. Potensi pada sumber daya manusia menunjukkan 83,92% penduduk Desa Mentaos berada pada golongan usia produktif serta adanya peluang untuk peningkatan keterampilan penduduk melalui pelatihan kerja UPT PK Dinsosnakertrans dan penyuluhan pertanian dari BPP, namun belum adanya kelompok tani menjadi kendala.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah disusunnya lima strategi pembangunan sumber daya manusia, tiga strategi pembangunan pertanian, dan dua strategi pembangunan fisik Desa Mentaos. Pemerintah perlu menggali potensi-potensi desa lebih dalam untuk dapat direncanakan demi kepentingan masyarakat desa, masyarakat desa juga perlu untuk aktif dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

Kata kunci : Pengembangan potensi desa, Desa Mentaos